

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN JARAK  
TEMPUH IBU BALITA DENGAN PEMANFAATAN  
POSYANDU  
(Studi di Pustu Tulak-Tallu Luwu Utara)**

**Eva Nirmalasari, I Wayan Djuliarsa, Nur Asphina R. Djano**  
STIKES Mega Buana Palopo  
Sabbang Kabupaten Luwu Utara  
Email: Evha\_nirmalaaris@yahoo.com

**ABSTRAK**

Posyandu merupakan suatu strategi yang tepat untuk melakukan intervensi pembinaan kelangsungan hidup anak dan pembinaan perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan jarak tempuh ibu balita dengan pemanfaatan posyandu di wilayah kerja Pustu Tulak-Tallu Desa Tulak-Tallu Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini adalah penelitian studi korelasi dengan metode *cross sectional study*, populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, didapatkan 78 responden sesuai dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan komputer program microsoft excel dan program statistik (SPSS) Versi 20. Analisis univariat mencari distribusi frekuensi, analisis bivariat didapatkan hubungan antara pengetahuan ibu balita dengan pemanfaatan posyandu ( $p=0,001$ ), terdapat hubungan antara sikap ibu balita dengan pemanfaatan posyandu ( $p=0,003$ ), dan terdapat hubungan antara jarak tempuh ibu balita dengan pemanfaatan posyandu ( $p=0,000$ ). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan jarak tempuh ibu balita dengan pemanfaatan posyandu di wilayah kerja Pustu Tulak-Tallu Desa Tulak-Tallu Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara Tahun 2015.

Kata Kunci : Pemanfaatan Posyandu, Pengetahuan, Sikap, Jarak Tempuh

## A. Pendahuluan

Posyandu merupakan suatu strategi yang tepat untuk melakukan intervensi pembinaan kelangsungan hidup anak dan pembinaan perkembangan anak. Posyandu yang merupakan kegiatan oleh masyarakat akan menimbulkan komitmen masyarakat, terutama para ibu, dalam menjaga kelestarian hidup serta tumbuh kembang anak, dengan alih teknologi dari pemerintahan. Dengan demikian masyarakat tidak akan selalu bergantung pada pemerintahan, dan suatu saat nanti akan mandiri. Kemandirian masyarakat akan membawa dampak kemandirian keluarga, ibu dan individu (Syafrudin, 2011).

Menurut Riskesdas, 2010 penimbangan atau pemantapan pertumbuhan yang seharusnya dilakukan setiap bulan ini, ditemui hanya 49,4% yang melakukan penimbangan 4 kali atau lebih dalam 6 bulan terakhir. Masih ada 23,8% balita yang tidak pernah ditimbang pada kurang waktu 6 bulan terakhir.

Masih banyak ditemukan permasalahan diantaranya adalah masih kurangnya angka pemanfaatan posyandu ibu balita (Novianti, 2012). Di Indonesia angka pemanfaatan posyandu oleh ibu balita masih rendah, ini dibuktikan dengan angka cakupan penimbangan balita ke posyandu (D/S) masih dibawah target, dimana target balita yang ditimbang berat badannya (D/S) adalah 85% (RAPGM, Ditjen Bina Gizi dan KIA, 2010).

Profil kesehatan Sulawesi Selatan tahun 2013 angka cakupan pencapaian penimbangan balita ke posyandu yaitu 73,53%. Sedangkan angka cakupan penimbangan balita ke posyandu di Kabupaten Luwu Utara adalah 32,55%. Ini masih rendah dari target Renstra tahun 2010-2014 sebanyak 85 % (Profil Kesehatan Sulawesi Selatan, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Heriana, (2011) tentang tinjauan pemanfaatan posyandu ibu, bayi dan balita, di wilayah kerja puskesmas

Watunohu Tahun 2013. Menyatakan bahwa perilaku kunjungan ibu balita dipengaruhi banyak faktor antara lain pengetahuan, jarak tempuh, umur ibu dan pekerjaan.

## B. Bahan dan Metode

### *Lokasi dan waktu Penelitian*

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Pustu Tulak-Tallu Desa Tulak-Tallu Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada 03 Juni-03 Juli 2015.

### *Jenis Penelitian, Populasi, dan Sampel Penelitian*

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional survey* yaitu untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita di Desa Tulak-Tallu Kecamatan Sabbang. Yang berjumlah 98 ibu balita.

Besar sampel ditentukan dengan rumus slovin karena telah diketahui jumlah populasi di lokasi penelitian. Dengan jumlah sampel sebanyak 78 ibu balita di wilayah kerja Pustu Tulak-Tallu. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu dengan menggunakan undian.

### *Pengumpulan Data*

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer melalui wawancara langsung yang berpedoman pada kuesioner yang telah disiapkan dan data skunder yaitu data ibu yang mempunyai balita dan data penimbangan balita di Pustu Tulak-Tallu Desa Tulak-Tallu Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara Tahun 2015 yang diperoleh dengan cara memeriksa data Profil Pustu Tulak-Tallu.

### *Analisis Data*

Teknik analisa data dilakukan secara Univariat dan Bivariat. Analisa univariat untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel

independen dan variabel dependen dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Dan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen dan independen dengan menggunakan uji *chi-square*.

### C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan kemudian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

#### 1. Analisis Univariat

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden 78 ibu balita yang diteliti, dimana jumlah responden yang aktif dalam pemanfaatan posyandu sebanyak 23 responden (29,5%) sedangkan jumlah responden yang tidak aktif dalam pemanfaatan posyandu sebanyak 55 responden (70,5%).

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden 78 ibu balita yang diteliti, dimana responden yang mempunyai pengetahuan tinggi sebanyak 38 (48,7%) responden, sedangkan yang mempunyai pengetahuan rendah sebanyak 40 (51,3%) responden.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden 78 ibu balita yang diteliti, dimana responden yang mempunyai sikap baik sebanyak 52 (66,7%) responden, sedangkan yang mempunyai sikap buruk sebanyak 26 (33,3%) responden.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah responden 78 ibu balita yang diteliti, dimana responden yang mempunyai jarak tempuh jauh sebanyak 46 (59,0%) responden, sedangkan yang mempunyai jarak tempuh dekat sebanyak 32 (41,0%) responden.

#### 2. Analisis Bivariat

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian, analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu balita dengan pemanfaatan posyandu di wilayah kerja Pustu Tulak-Tallu Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara,

didapatkan hasil  $\rho = 0,001 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian, analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu balita dengan pemanfaatan posyandu di wilayah kerja Pustu Tulak-Tallu Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara karena, didapatkan hasil  $\rho = 0,003 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari tabel 7 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian, analisis statistika dengan menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa ada hubungan jarak tempuh ke posyandu ibu balita dengan pemanfaatan posyandu di wilayah kerja Pustu Tulak-Tallu Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara, dengan hasil  $\rho = 0,000 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### D. Pembahasan

#### 1. Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Posyandu

Berdasarkan tabel 5 hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan posyandu didapatkan uji statistik menggunakan *chi-square* diperoleh nilai  $\rho = 0,001 < 0,05$  berarti ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan posyandu.

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi berdasarkan hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan posyandu di Pustu Tulak-Tallu Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara tahun 2015. Bahwa ada 18 Responden (23,1%) yang berpengetahuan tinggi aktif dalam pemanfaatan posyandu dan ada 20 responden (25,6%) yang berpengetahuan tinggi tidak aktif dalam pemanfaatan posyandu. Sedangkan yang berpengetahuan rendah sebanyak 5 responden (6,4%) yang aktif dalam pemanfaatan posyandu dan sebanyak 35 responden (51,3%) yang tidak aktif dalam pemanfaatan posyandu.

Penelitian ini sejalan dengan Maharsi, (2007) pengetahuan ibu berhubungan dengan partisipasi ibu bayi balita ke Posyandu. Penelitian lain juga dikemukakan oleh

Hutagalung bahwa antara pengetahuan ibu dengan perilaku ibu menimbang anaknya di Posyandu memiliki hubungan yang bermakna secara statistik.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa pengetahuan adalah hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoadmodjo, 2007).

Sebagai tenaga promosi kesehatan sebaiknya melakukan penyuluhan mengenai kesehatan. Dan menyebarkan informasi pelayanan kesehatan khususnya posyandu, terutama di masyarakat yang jarak tempuhnya jauh dari pelayanan kesehatan, agar pengetahuan masyarakat meningkat dan lebih aktif dalam pemanfaatan posyandu.

## 2. Hubungan Sikap dengan Pemanfaatan Posyandu

Berdasarkan tabel 6 hubungan Sikap dengan pemanfaatan posyandu didapatkan uji statistik menggunakan *chi-square* diperoleh nilai  $\rho = 0,003 < 0,05$  berarti ada hubungan sikap dengan pemanfaatan posyandu.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa ada 21 responden (26,9%) yang sikapnya baik, aktif dalam pemanfaatan posyandu dan ada 31 responden (34,6%) yang sikapnya baik, tidak aktif dalam pemanfaatan posyandu. Sedangkan yang sikapnya buruk sebanyak 2 responden (2,6%) yang aktif dalam pemanfaatan posyandu dan sebanyak 24 responden (30,8%) yang tidak aktif dalam pemanfaatan posyandu.

Penelitian ini sejalan dengan Indra Trywahyudianingsih, (2009) menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan

keaktifan ke posyandu pada ibu balita yang signifikan antara sikap dengan pemanfaatan posyandu  $\rho$  value =0.009.

Penelitian ini sesuai dengan teori Allport, (1954) sikap itu terdiri dari 3 pokok, yaitu: (1) Kepercayaan atau keyakinan, ide dan konsep terhadap objek (2) Kehidupan emosional atau evaluasi orang terhadap objek, artinya bagaimana penilaian (terkandung dalam faktor emosi) orang tersebut terhadap objek (3) Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*). Ketiga komponen di atas secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh. Dalam penentuan sikap ini, pengetahuan, pemikiran, keyakinan, emosi memegang peranan penting.

Sebagai tenaga promosi kesehatan dapat meningkatkan ibu atau sasaran posyandu lainnya dalam pemanfaatan posyandu dengan cara bekerja sama dengan toko masyarakat untuk mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan kesehatan, khususnya dalam pemanfaatan posyandu. Dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai kesehatan.

## 3. Hubungan Jarak Tempuh dengan Pemanfaatan Posyandu

Berdasarkan tabel 7 hubungan Jarak Tempuh dengan pemanfaatan posyandu didapatkan uji statistik menggunakan *chi-square* diperoleh nilai  $\rho = 0,000 < 0,05$  berarti ada hubungan sikap dengan pemanfaatan posyandu.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa ada 6 responden (7,7%) yang jarak tempuhnya jauh aktif dalam pemanfaatan posyandu dan ada 40 responden (51,3%) yang jarak tempuhnya jauh tidak aktif dalam pemanfaatan posyandu. Sedangkan yang jarak tempuhnya dekat sebanyak 17 responden (24,4%) yang aktif dalam pemanfaatan posyandu dan sebanyak 15 responden (16,7%) yang tidak aktif dalam pemanfaatan posyandu.

Penelitian ini sesuai dengan Heriana (2013), bahwa responden yang jarak tempuhnya jauh lebih banyak

memanfaatkan posyandu dari pada jarak yang tempuhnya dekat. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sambas (2002), bahwa responden yang jarak tempuhnya dekat berpeluang baik ke Posyandu dibandingkan yang jarak tempuhnya jauh.

Penelitian ini sesuai dengan teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2011), bahwa faktor lingkungan fisik/letak geografis berpengaruh terhadap perilaku seseorang/masyarakat terhadap kesehatan. Ibu balita tidak datang ke posyandu disebabkan karena ibu tersebut jauh dengan posyandu sehingga ibu balita tersebut tidak datang untuk mengikuti kegiatan dalam posyandu. Demikian juga yang dikemukakan oleh WHO dalam Notoatmodjo (2003). yang menyatakan bahwa sikap akan terwujud didalam satu tindakan tergantung dari situasi pada saat itu. Ibu balita mau datang ke posyandu tetapi karena jaraknya jauh/situasi kurang mendukung maka balita tidak berkunjung ke posyandu.

Sebagai tenaga promosi kesehatan sebaiknya meningkatkan penyuluhan ke lapangan mengenai pentingnya ke posyandu terutama didaerah pegunungan agar masyarakat aktif dalam pemanfaatan posyandu dan bekerja sama dengan berbagai lintas sektor untuk meningkatkan jumlah posyandu terutama di daerah pegunungan yang jarak tempuhnya jauh dari posyandu. Sehingga pelayanan kesehatan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

## **E. Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan Posyandu pada ibu balita dengan nilai  $\rho = 0,001$  ( $\rho < \alpha 0,05$ ). Ada hubungan sikap dengan pemanfaatan Posyandu pada ibu balita dengan nilai  $\rho = 0,003$  ( $\rho < \alpha 0,05$ ). Ada hubungan jarak tempuh dengan pemanfaatan Posyandu pada ibu balita dengan nilai  $\rho = 0,000$  ( $\rho < \alpha 0,05$ ).

## **Saran**

### *1. Untuk Ilmiah*

Diharapkan kepada mahasiswa untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan variabel yang lain dan melakukan observasi langsung ke lapangan untuk melihat langsung aktivitas masyarakat sehingga data yang di peroleh dilapangan lebih akurat.

### *2. Untuk Praktis*

Program promosi tentang manfaat posyandu di wilayah kerja pustu Tulak-Tallu perlu lebih intensif dilakukan oleh petugas kesehatan utamanya pada masyarakat yang berada didaerah yang jaraknya jauh dari petugas kesehatan agar masyarakat lebih mengetahui tentang kesehatan utamanya manfaat posyandu. Serta melakukan pemberdayaan masyarakat seperti pada Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat untuk mensosialisasikan tentang kesehatan.

### *3. Untuk Institusi*

Diharapkan kepada pemerintah sebagai penentu kebijakan dalam pelayanan kesehatan masyarakat dapat menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan yang merata yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat terutama posyandu. Sehingga masyarakat lebih aktif dalam pemanfaatan posyandu.

## **F. Ucapan Terimah kasih**

Penulisan menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian ini antara lain:

1. Bapak Rahim Munir, S.P.,MM selaku Pembina Yayasan Pendidikan STIKES Mega Buana Palopo.

2. Ibu Dr. Nilawati Uly, S.Si.,Apt.,M.Kes selaku Ketua STIKES Mega Buana Palopo.

3. Bapak I Wayan Djuliarsa, SKM, M.Kes selaku Pembantu Ketua Bidang Akademik STIKES Mega Buana Palopo.

4. Ibu Nur Asphina R. Djano, SKM.,M.M selaku Ketua Program Studi SI

Kesehatan Masyarakat STIKES Mega Buana Palopo.

5. Ibu Adriani, Amd.Keb selaku kepala Pustu Tulak-Tallu yang telah banyak membantu dalam skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Alamsyah, Dedi., 2010. *Pemberdayaan Gizi Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Nuha Medika
2. Azwar, Azrul., & Joedo,P., 2014. *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Binapura Aksara Publisher
3. Departemen Kesehatan. 2013 Data penimbangan dan Kunjuang Ibu Balita ke *Posyandu*.
4. Desa Tulak-Tallu., 2014. Profil Desa Tulak-Tallu Tahun 2014.
5. Eka, Arsita., 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan Holistic*. Yogyakarta : Nuha medika
6. Eka, Arsita., 2012. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Millennium Development Goals (mMDGs)*. Yogyakarta Nuha Medika
7. Fatma, Mia., 2009. *Buku keperawatan komunitas upaya memandirikan masyarakat untuk hidup sehat. Oleh tim pengajar komunitas prodi keperawatan persahabatan*. Jakarta : Trans Info Media
8. Hairunida, Elida., 2012. *Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Ke Posyandu Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok*. Universitas Indonesia
9. Heriana., 2013. *Tinjauan Pemanfaatan Posyandu Ibu, Bayi dan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Watunohu Tahun 2013*. Program Studi Diploma Empat Bidan Pendidik. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Mega Buana Palopo.
10. Hidayat, Nurul., 2010. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat.
11. Nasir, A., & Abdul Muhith . *M.E ideputri buku ajar metodologi penelitian kesehatan konsep pembuatan karya tulis ilmiah untuk mahasiswa kesehatan*. 2011. Yogyakarta : Nuha medika
12. Notoatmodjo., S., 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Citra: Jakarta
13. Notoatmodjo, S., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta
14. Novianti, Susi., 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemanfaatan posyandu Oleh Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Maek Kabupaten Lima Puluh kota*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Depok.
15. Pustu Tulak Tallu., 2014. *Profil Pustu Tulak-Tallu Tahun 2014*
16. Pustu Tulak Tallu., 2014. *Pelaporan Bulanan Pustu Tulak-Tallu Tahun 2014*
17. Pustu Tulak Tallu., 2014. *Pelaporan Penimbangan Balita di Posyandu Tulak-Tallu Tahun 2014*
18. Profil Kesehatan Sulawesi Selatan. 2013
19. Profil Posyandu Desa Tulak-Tallu. 2014
20. Retna, Eny., 2009. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Nuha Medika
21. Stikes Mega Buana, 2015. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Palopo
22. Syafrudin. dkk., 2011. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Mahasiswa Kebidanan*. DKI Jakarta : CV Trans Info Media
23. Syafruddin. dkk., 2011. *Himpunan Penyuluhan Kesehatan pada Remaja, Keluarga, Lansia dan Masyarakat*. Jakarta Timur : Trans Info Media
24. Sugiyono., 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
25. Siregar, S., 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : Prenamedia Group.
26. Wijaya, Tony., 2012. *Cepat Menguasai SPSS 20 Untuk Olah dan Interpretasi Data*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka

**Tabel 1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pemanfaatan Posyandu di Wilayah Kerja**  
**Pustu Tulak-Tallu Desa Tulak-Tallu**  
**Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara**  
**Tahun 2015**

<b>Pemanfaatan Posyandu</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentasi (%)</b>
Aktif	23	29,5
Tidak aktif	55	70,5
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100</b>

*Data Primer*

**Tabel 2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Balita di**  
**Wilayah Kerja Pustu Tulak-Tallu Desa Tulak-Tallu**  
**Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara**  
**Tahun 2015**

<b>Pengetahuan Ibu</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentasi (%)</b>
Tinggi	38	48,7
Rendah	40	51,3%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100</b>

*Data Primer*

**Tabel 3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Balita di**  
**Wilayah Kerja Pustu Tulak-Tallu Desa Tulak-Tallu**  
**Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara**  
**Tahun 2015**

<b>Sikap Ibu</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentasi (%)</b>
Baik	52	66,7
Buruk	26	33,3
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100</b>

*Data Primer*

**Tabel 4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Tempuh Ibu Balita**  
**di Wilayah Kerja Pustu Tulak-Tallu Desa Tulak-Tallu**  
**Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara**  
**Tahun 2015**

<b>Jarak Tempuh</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Peresentasi (%)</b>
Jauh	46	59
Dekat	32	41
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100</b>

*Data Primer*

**Tabel 5**  
**Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Pemanfaatan Posyandu di Wilayah**  
**Kerja Pustu Tulak-Tallu Desa Tulak-Tallu Kecamatan Sabbang**  
**Kabupaten Luwu Utara Tahun 2015**

<b>Pengetahuan</b>	<b>Pemanfaatan Posyandu</b>				<b>Total</b>		<b><math>\rho</math></b>
	<b>Aktif</b>		<b>Tidak Aktif</b>				
	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>N</b>	<b>%</b>	
Tinggi	18	23,1	20	25,6	38	48,7	<b>0,001</b>
Rendah	5	6,4	35	51,3	40	51,3	
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>29,5</b>	<b>55</b>	<b>70,5</b>	<b>78</b>	<b>100</b>	

*Data Primer*



**Tabel 6**  
**Hubungan Sikap Ibu Balita dengan Pemanfaatan Posyandu**  
**di Wilayah Kerja Pustu Tulak-Tallu Desa Tulak-Tallu**  
**Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara**  
**Tahun 2015**

Sikap	Pemanfaatan Posyandu				Total		P
	Aktif		Tidak Aktif		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	21	26,9	31	39,7	52	66,7	0,003
Buruk	2	2,6	24	30,8	26	33,3	
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>29,5</b>	<b>55</b>	<b>70,5</b>	<b>78</b>	<b>100</b>	

*Data Primer*

**Tabel 4.7**  
**Hubungan Jarak Tempuh Ibu Balita dengan Pemanfaatan Posyandu**  
**di Wilayah Kerja Pustu Tulak-Tallu Desa Tulak-Tallu**  
**Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara**  
**Tahun 2015**

Jarak Tempuh	Pemanfaatan Posyandu				Total		ρ
	Aktif		Tidak Aktif		N	%	
	n	%	N	%			
Jauh	6	7,7	40	51,3	46	59	0,000
Dekat	17	24,4	15	16,7	32	41	
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>29,5</b>	<b>55</b>	<b>70,5</b>	<b>78</b>	<b>100</b>	

*Data Primer*

